

MATA KULIAH PENDIDIKAN INKLUSI

KELOMPOK 6:
ANGGRIEA ILFA NANDA SARI
DANIL MUH TADA AHMAD
DILA NURWALANDARI
NURUL AINI
SATRIO JAHBROB
SYAIFULLAH ZUHRI

4.A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH INKLUSIF

Analisis Studi Kasus

Berdasarkan hasil identifikasi dan asesmen, Alya memiliki kemampuan akademik yang cukup baik. Namun, Alya mengalami beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, yaitu kesulitan mempertahankan perhatian, kesulitan mengikuti instruksi yang panjang, kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, serta sering meninggalkan tempat duduk ketika suasana kelas terlalu ramai.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Alya memerlukan dukungan dalam aspek perhatian, perilaku, komunikasi, dan interaksi sosial agar dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pengelolaan kelas yang fleksibel, evaluasi pembelajaran yang sesuai, serta membangun sistem dukungan yang melibatkan berbagai pihak.

Identifikasi Tantangan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Tantangan yang Dihadapi	Dampak terhadap Pembelajaran
1	Kesulitan mempertahankan perhatian	Alya mudah terdistraksi dan tidak fokus pada kegiatan belajar.
2	Kesulitan mengikuti instruksi yang panjang	Alya berpotensi tidak memahami tugas atau langkah kegiatan yang diberikan guru.
3	Kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya	Partisipasi dalam kerja kelompok dan kegiatan sosial menjadi kurang optimal.
4	Sering meninggalkan tempat duduk saat kelas ramai	Mengganggu konsentrasi belajar dan berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.
5	Guru belum menentukan strategi yang sesuai	Pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan Alya.

Strategi Pengelolaan Kelas

Aspek	Strategi Pengelolaan Kelas
Pengaturan Tempat Duduk	Menempatkan Alya di area yang minim distraksi dan dekat dengan guru agar mudah mendapatkan bantuan.
Penyampaian Instruksi	Instruksi diberikan secara singkat, jelas, bertahap, dan disertai contoh atau visual pendukung.
Pengelolaan Perilaku	Menggunakan penguatan positif (pujian, penghargaan, atau token reward) ketika Alya mampu mengikuti aturan kelas.
Pengelolaan Lingkungan Belajar	Menciptakan suasana kelas yang terstruktur, nyaman, dan tidak terlalu bising.
Kegiatan Pembelajaran	Menggunakan aktivitas yang bervariasi dan melibatkan gerak agar Alya tetap fokus dan tidak mudah bosan.
Interaksi Sosial	Melibatkan Alya dalam kerja kelompok kecil dengan teman yang suportif dan kooperatif.

Evaluasi Pembelajaran yang Sesuai

Bentuk Evaluasi	Penyesuaian yang Dilakukan
Observasi	Mengamati keterlibatan, perhatian, dan perilaku Alya selama proses pembelajaran.
Penugasan	Tugas diberikan secara bertahap dengan instruksi yang sederhana dan jelas.
Asesmen Lisan	Digunakan untuk memastikan pemahaman Alya terhadap materi yang dipelajari.

Portofolio	Mengumpulkan hasil kerja Alya sebagai dokumentasi perkembangan belajar.
Asesmen Formatif	Dilaksanakan secara berkala untuk memantau kemajuan dan menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Prinsip evaluasi yang digunakan adalah fleksibel, berkelanjutan, dan berorientasi pada perkembangan kemampuan peserta didik.

Sistem Dukungan yang Perlu Dilibatkan

Pihak yang Terlibat	Bentuk Dukungan
Guru Kelas	Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Alya.
Orang Tua	Memberikan informasi mengenai karakteristik Alya serta mendukung pembiasaan yang dilakukan di sekolah.
Guru Pendamping Khusus (GPK)	Memberikan rekomendasi strategi pembelajaran dan pendampingan yang diperlukan.
Teman Sebaya	Menjadi teman belajar dan membantu meningkatkan interaksi sosial Alya.
Kepala Sekolah	Mendukung penyediaan kebijakan dan fasilitas pembelajaran inklusif.
Tenaga Ahli/Psikolog (jika diperlukan)	Memberikan asesmen lanjutan dan rekomendasi penanganan yang lebih spesifik.

KESIMPULAN

Alya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi memerlukan dukungan dalam aspek perhatian, perilaku, dan interaksi sosial. Pengelolaan kelas yang terstruktur, evaluasi pembelajaran yang fleksibel, serta kolaborasi antara guru, orang tua, teman sebaya, dan tenaga profesional menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Alya. Dengan strategi yang tepat, Alya dapat berpartisipasi secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai potensinya.